

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh arus kas operasi, *Return On Asset*, *capital intensity* terhadap *financial distress* dapat di tarik kesimpulan :

1. Arus kas operasi (X1) berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdftar di bursa efek indonesia periode 2017 sampai dengan 2020 dan mempunyai arah hubungan yang positif, sehingga tinggi rendahnya arus kas operasi akan mempengaruhi tingkat *financial distress*.
2. *Return On Asset* (X2) berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdftar di bursa efek indonesia periode 2017 sampai dengan 2020 dan mempunyai arah hubungan yang positif, sehingga tinggi rendahnya laba akuntansi akan mempengaruhi tingkat *financial distress*.
3. *Capital Intensity* (X3) berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdftar di bursa efek indonesia periode 2017 sampai dengan 2020 dan mempunyai arah hubungan yang positif, sehingga tinggi

rendahnya *capital intensity* akan mempengaruhi tingkat *financial distress*.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan sehingga peneliti memberikan saran yang dapat digunakan bagi penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan deviden atau menggunakan metode lain untuk menentukan *financial distress*.
2. Mempertimbangkan penggunaan arus kas investasi dan pendanaan sebagai penentu pengaruh arus kas terhadap *financial distress*.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.